

**SISTEM PERAWATAN KENDARAAN
MOBIL (RODA EMPAT)
LESTARI SERVICE CAR**

LAPORAN KERJA PRAKTEK TEKNOLOGI MEKANIK

MAHASISWA KERJA PRAKTEK:

VICKY RAHMADSYAH

168130006



**PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN**

2021

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 14/2/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

**SITEM PERAWATAN KENDARAAN MOBIL
(RODA EMPAT)
LESTARI SERVICE CAR**

**LAPORAN KEKRJA PRAKTEK
TEKNOLOGI MEKANIK**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Pengajuan Tugas Akhir
di Program Teknik Mesin Fakultas Teknik
Universitas Medan Area

Mahasiswa Kerja Praktek:



VICKY RAHMADSYAH
168130006

Dosen Pembimbing Kerja Praktek:

Dr. Faisal Amri Tanjung, S.ST.M.T
NIDN. 0116098209

**PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 14/2/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)14/2/23

HALAMAN PENGESAHAN KERJA PRAKTEK (KP)

Judul Kerja Praktek : Sistem Perawatan Kendaraan Mobil
(Roda Empat) Lestari Service Car
Tempat Kerja Praktek : Bengkel Perawatan Mobil Chevrolet
Waktu Kerja Praktek : Mulai 21 Juli 2021 Selesai : 21 Agustus 2021

Nama Mahasiswa Peserta KP: NIM:
1. VICKY RAHMADSYAH 168130006

Telah Mengikuti Kegiatan Kerja Praktek Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengajukan

Tugas Akhir/Skripsi di Program Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Medan Area.

Nama Dosen Pembimbing kerja praktek : Dr. Faisal A. Tanjung, S.ST, MT
NIP/NIDN* :

Diketahui Oleh,

Dosen Pembimbing KP,



Dr Faisal Amri Tanjung, S.ST,M.T

NIP/NIDN: 0116098209

Medan, ^{23 September} 2021

Wakil Mahasiswa Peserta KP



Vicky Rahmadsyah

NPM. 168130006



Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi Teknik Mesin



MUHAMMAD IDRIS, S.T.,M.T

NIP/NIDN: 013301301

LEMBAR PERSETUJUAN KERJA PRAKTEK

(Teknologi Mekanik/ Lapangan *)

Nama Mahasiswa : Vicky Rahmadsyah
Nim : 168130006
Alamat : Jl. Diponegoro No. 12 ASR. CPM, Kel. Teladan
Kec. Siantar Barat, Kota Pematangsiantar Prov.
Sumatera Utara
Bidang Keahlian : Material Manufaktur Disetujui untuk melaksanakan
Kerja Praktek pada:
Nama Perusahaan : Lestari Service Car
Alamat : Jl. Jermal XV Gang Duyung, Medan Denai
.....
Bidang Kegiatan : Bengkel Perawatan Kendaraan Mobil Rodan Empat
Pelaksanaan KP : mulai 21/ Juli / 2021
Selesai 21/ Agustus/ 2021

Medan, 23. September 2021

Ketua Program Studi Teknik Mesin

Fakultas Teknik UMA


MUHAMMAD IDRIS ST, MT
NIDN. 013301301

Medan, 21 Juli 2021

Yang Terhormat Bapak/Ib: Dr. FAISAL AMRI TANJUNG, S,ST. MT.

Dosen Pembimbing Kerja Praktek

Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik UMA

di-

tempat

Dengan Hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa/i Program Studi Teknik Mesin

UMA di bawah ini:

Nama/Nim : VICKY RAHMADSYAH/ 168130006

Perusahaan tempat KP : LESTARI SERVICE CAR

Pelaksanaan KP : mulai tgl 21 Juli 2021 selesai tgl. 21 Agustus 2021

adalah mengikuti kerja praktek dan diharapkan kesediaan Bapak/Ibu agar dapat membimbing serta mengasistensi laporan kerja praktek mahasiswa tersebut diatas hingga dapat selesai tepat pada waktunya.

Hormat kami
Kordinator Kerja Praktek
Program Stud Teknik Mesin



M. YUSUF R. SIAHAAN, ST, MT
NIDN. 0133001301

Tugas khusus untuk mahasiswa adalah*:

Sistem manajemen perawatan kedaraan mobil (roda empat)

Dosen Pembimbing KP



Dr. FAISAL A. TANJUNG, S,ST,MT
NIDN. 0116098209

LEMBAR PENILAIAN

Nama Mahasiswa/NIM : VICKY RAHMADSYAH/ 168130006

Telah melaksanakan Kerja Praktek :

Teknologi Mekanik

Lapangan / Perusahaan

Pada

Nama Perusahaan : Lestari Service Car

Alamat : Jl. Jermal XV Gg. Duyung, Medan Denai

Pelaksanaan KP : Mulai tgl. 21 Juli 2021 Selesai tgl. 21 Agustus 2021

Penilaian terhadap disiplin kerja selama mahasiswa melaksanakan kegiatan Kerja Praktek pada perusahaan kami adalah :

sangat baik

baik

cukup baik

Medan, 21 September, 2021

Pimpinan Perusahaan

(Nama terang/jabatan perusahaan)

CHEVY LESTARI SERVICE
JL. JERMAL 15 GG. DUYUNG, MEDAN
HP. 082370829994

MAULANA JALALUDIN

Kepala Mekanik

KATA PENGANTAR

Puji syukur Atas Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala berkatnya Penulis dapat menyelesaikan kegiatan kerja praktik serta Penulisan laporan kerja praktik dengan baik.

Kerja praktik merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh pada Program Studi S1 Teknik mesin Universitas Medan Area. Laporan kerja praktik ini disusun sebagai pelengkap kerja praktik yang telah dilaksanakan lebih kurang 30 hari di Lestari Service Car.

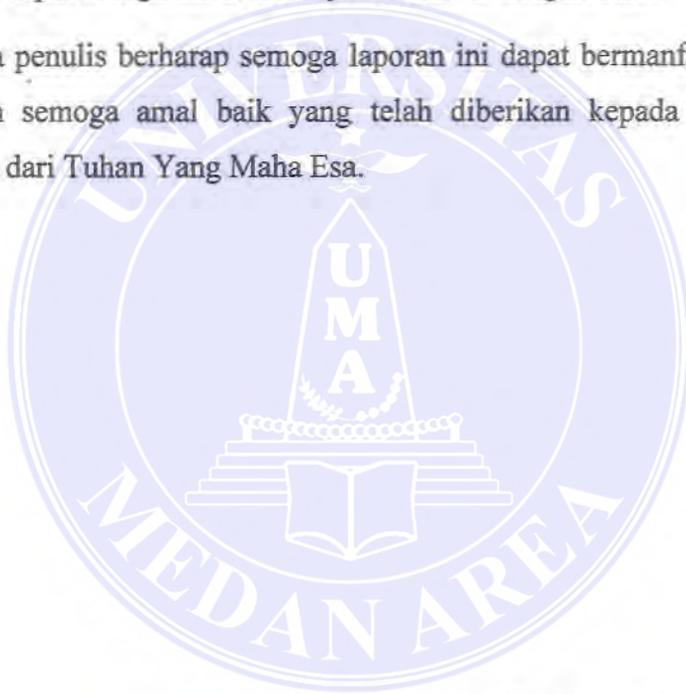
Dalam melakukan Penulisan laporan kerja praktik ini, Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini tidak terlepas dari bimbingan, semangat, serta dukungan dari banyak pihak, baik bersifat moral ataupun materil. Untuk itu Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua saya yang selalu mendukung saya dan mendoakan saya sehingga bisa melaksanakan KP ini.
2. Saudara dan saudari saya yang selalu berada disamping saya untuk mendukung saya.
3. Kepada bapak Dr. FAISAL AMRI TANJUNG, S.ST, MT. selaku Dosen Teknik Mesin UMA dan juga merupakan pembimbing saya.
4. Selaku dosen, wali dan pembimbing akademik kerja praktik yang telah bekerja keras sehingga saya dapat melaksanakan KP.
5. Kepada bapak Maulana Jalaludin yang merupakan Kepala Mekanik di Lestari Service Car.
6. Kepada bapak Hendro yang juga merupakan Teknisi salah satu pembimbing saya di Lestari Service Car.
7. Seluruh staf Divisi dan Mekanik Workshop Lestari Service Car Kota Medan. yang telah memberikan suasana yang ramah dan nyaman.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan dari laporan kerja praktik ini. Saya berharap, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa/mahasiswi dan pembaca sekaligus demi menambah pengetahuan.

Atas segala kekurangan dan tidak sempurna laporan ini, penulis sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun ke arah perbaikan dan penyempurnaan laporan ini. Cukup banyak kesulitan yang penulis temui dalam penulisan deskripsi ini, tetapi terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa penulis dapat mengatasi dan menyelesaikan dengan baik.

Akhir kata penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa.



Kota Medan, *21 September* 2021

Vicky Rahmadsyah
168130006

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Kerja Praktek	2
C. Manfaat Kerja Praktek	2
D. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kerja Praktek	2
BAB II. TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN	3
A. Sejarah Perusahaan	3
B. Struktur Organisasi	4
C. Uraian Tugas Manajemen	7
1. <i>Branch Manajer</i>	7
2. <i>Personalia</i>	7
BAB III. SISTEM KERJA PERUSAHAAN	8
A. Mobil Datang Ke Bengkel	8
B. Penerimaan Oleh Petugas Bengkel	8
1. Penerimaan Oleh petugas <i>circle check</i>	8
2. Penerimaan <i>Costumer</i> Oleh <i>Service Advidsor (SA)</i>	8
C. <i>JPCB Controller</i> Mengalokasikan <i>WO</i>	9
1. Analisa Awal Keluhan <i>Costumer</i> Oleh <i>Foreman</i>	10
2. Pengerjaan Mobil Oleh Teknisi	10
3. Pemeriksaan Hasil Kerjaan Teknisi Oleh <i>Foreman</i>	12
4. Cuci Mobil	13
5. Penyerahaan Kendaraan	13
6. <i>follow up</i>	14
D. Perlatan Kerja	14
E. Peralatan Kerja Khusus	19
F. Deskripsi Kegiatan Selama Kerja Praktek (Kp)	22
BAB IV. PENUTUP	25
A. Kesimpulan	25
B. Saran.....	25
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN	27
UNIVERSITAS MEDAN AREA	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. <i>tools Set</i>	16
Gambar 3.2. Dongkrak.....	16
Gambar 3.3. Kompresor Angin.....	17
Gambar 3.4. <i>Air Impact</i>	17
Gambar 3.5 <i>Air Guns</i>	18
Gambar 3.6. <i>Pressure Gauge</i>	18
Gambar 3.7. <i>Special Service Tolls Chevrolet</i>	19



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang KP

Industri otomotif berkembang sangat pesat di Indonesia, hal ini dapat dilihat dari banyaknya penjualan mobil baru oleh dealer dan makin macetnya jalan raya oleh banyaknya populasi mobil yang ada di jalan.

Hal ini karna mobil tidak dipandang sekedar gaya hidup tapi juga sudah menjadi kebutuhan masyarakat Indonesia. Sehingga banyak varian model kendaraan yang dapat dipilih sesuai kebutuhan dan keinginan pelanggan.

LESTARI SERVICE CAR sebagai salah satu bengkel mobil yang ada di kota Medan juga mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang cukup baik. Hal ini dapat di lihat banyaknya konsumen yang sering memakai jasa bengkel tersebut. Untuk memberi kenyamanan, dan kemudahan sebagai mana yang kita ketahui bahwa dalam melancarkan suatu pekerjaan perawatan mobil ada empat aspek yang merupakan parameter kesuksesan suatu pekerjaan yakni mutu, waktu, biaya, dan keselamatan kerja.

Keselamatan merupakan masalah bagi setiap orang karena setiap warga Negara berhak mendapat pekerjaan dan perlindungan atas keselamatan dan kesehatan kerja pada saat melaksanakan pekerjaannya, yang sesuai dengan falsafah keselamatan kerja bahwa tenaga kerja yang bekerja di suatu tempat harus diamankan dari segala kejadian yang membahayakan dirinya.

Kecelakaan adalah suatu kejadian yang tidak dikehendaki dan tidak diduga semula yang dapat menimbulkan korban manusia dan harta benda. Kejadian berbahaya lainnya adalah suatu kejadian yang potensial dapat menyebabkan kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja kecuali kebakaran, peledakan dan bahaya pembuangan limbah. Sudah sangat nyata harga yang harus dibayar oleh perusahaan dalam kasus kecelakaan berupa konvensasi karyawan, asuransi kecelakaan kerja, asuransi kesehatan, kerusakan peralatan dan produk, biaya proses hukum seperti tuntutan pengadilan. Masih harus ditambah dengan kerugian yang

terlalu Tampak seperti waktu yang habis untuk menyelidiki kecelakaan, pencarian tenaga kerja pengganti, pelatihan penggantinya, kerja ekstra atau lembur, bahkan sangat mungkin kehilangan peluang.

B. Tujuan Kerja Praktik

Pelaksanaan Kerja Praktik memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Mendapatkan pengalaman dan keterampilan dalam dunia kerja sehingga menambah wawasan dan pemahaman suatu pekerjaan.
2. Memahami dengan baik bagaimana sebenarnya dunia kerja nyata yang akan di tekuni mahasiswa/I kelak setelah selesai kuliah, sehingga dapat mempersiapkan diri secara mantap sebelum betul-betul terjun dalam dunia kerja nyata.
3. Untuk mengetahui cara Sistem perawatan Kendaraan Mobil (Roda Empat) dengan sesuai prosedur panduan.

C. Manfaat Kerja Praktek

Manfaat yang hendak dicapai dalam penulisan laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut:

1. Memperluas wawasan serta menambah pengetahuan tentang Sistem Kendaran Mobil (Roda Empat) baik teori maupun secara praktik.
2. Meningkatkan kemampuan dalam menganalisis Sistem Perawatan pada Mobil.

D. Waktu dan Tempat Pelaksanaan KP

Adapun pelaksanaan Kerja Peraktek Adalah Sebagai Berikut:

A. Waktu Kerja Praktek: Mulai: 21 Juli 2021 Selesai: 21 Agustus 2021

B. Tempat Kerja Praktek: Jl. Jermal XV Gg. Duyung/ Lestari Service Car

BAB II

TINJAUHAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Singkat Perusahaan

Chevrolet sendiri merupakan sebuah merek otomotif yang merupakan dari divisi General Motors (GM). Chevrolet sendiri pertama kali berdiri pada 8 November 1911 didirikan oleh Louis Chevrolet bersama dengan pendiri GM, William C Durant. Enam tahun kemudian tepatnya pada 1917, Chevrolet pun diambil secara resmi oleh GM dan diposisikan oleh Alfred Sloan untuk menjual kendaraan.

Kendaraan yang saat itu dijual merupakan produk yang memang diciptakan untuk menjadi pesaing dari Ford Model T yang kala itu sangat booming di Amerika Serikat

Merek yang satu ini pertama kali menggunakan logo palang bernama 'bowtie' ini pada tahun 1913. Durant secara tidak sengaja melihat sebuah wallpaper di salah satu hotel di Perancis. Ia pun akhirnya terinspirasi untuk menjadikan logo tersebut sebagai logo resmi Chevrolet.

Di tahun 1916 juga, Chevrolet langsung berhasil meraup keuntungan yang sangat signifikan. Sehingga Durant bisa membeli sebagian besar saham milik GM. Dan pada tahun 1917, Durant menduduki jabatan sebagai Presiden GM. Sejak saat itu, Chevrolet yang sudah bergabung dengan GM menjadi divisi yang terpisah.

Model pertama yang diluncurkan oleh Chevrolet di tahun 1918 adalah Model D. Mobil ini merupakan mobil bertipe roadster dengan atap yang dapat dibuka tutup untuk kapasitas 4 penumpang. Ada juga versi touring yang dihadirkan untuk membawa 5 penumpang.

Mobil tersebut dibekali dengan mesin V8 dengan tenaga yang mampu dihasilkan mencapai 55 hp. Karburator Zenith menjadi penyuplai bahan bakar mobil ini dan mobil ini memakai transmisi manual 3 percepatan.

Di era 1920-an hingga 1940-an, Chevrolet terus mencoba mengejar pergerakan dari Ford yang saat itu kian tak terbendung. Salah satu titik terberat Chevrolet adalah pada saat Chrysler membentuk Plymouth di tahun 1928. Ketiga pabrikan tersebut semakin saling berlomba-lomba untuk memproduksi dan menjual mobil dengan harga yang murah. Di era tersebut, Ford, Plymouth dan Chevrolet terkenal menjadi tiga pabrikan mobil yang mampu memproduksi mobil harga murah.

Sejarah Chevrolet Masuk ke Indonesia

Ekspansi Chevrolet tidak berhenti sampai di situ. Merek asal Detroit ini menghegemoni dunia hingga ke Indonesia. Chevrolet telah masuk ke Hindia Belanda (nama Indonesia saat itu) pada tanggal 3 Februari 1927. Mereka mendirikan NV General Motors Java Handel Maatschappij (NVGMJHM). Bila diartikan dalam bahasa Indonesia kurang lebih yaitu PT Perusahaan Dagang General Motors Jawa.

Permintaan pasar yang tinggi terhadap Chevrolet mendorong GM membangun pabrik perakitan di Tanjung Priuk pada 1938. Lokasi perakitan ini sekarang dikenal sebagai kawasan Gaya Motor sekaligus menjadi pabrik perakitan mobil yang pertama di Indonesia.

Amerika Serikat menyatakan deklarasi Perang Dunia II pada 8 Desember 1941. Setelahnya, Netherlands East Indies Army memesan kendaraan truk, peralatan bengkel, mesin mesin berat, dan suku cadang kepada NVGMJHM.

Namun, kedatangan Jepang memaksa kegiatan operasional NV GMJHM dibekukan pada 24 Maret 1942. Para staf dan karyawan yang berkebangsaan Amerika, Inggris dan Belanda segera ditangkap. Pabrik Chevrolet kemudian dikuasai oleh tentara Jepang. Melihat hal ini, GM Corp. menarik seluruh investasinya dari NVGMJHM pada 31 Desember 1942. Sejarah Chevrolet di Hindia Belanda pun sempat terhenti selama Perang Dunia II.

Setelah Perang Dunia II, GM Overseas Operation cabang Jakarta kemudian dibentuk untuk menjaga kelangsungan operasional di Hindia Belanda. Nama tersebut kemudian diganti menjadi Djakarta Branch dan kembali ditugaskan untuk

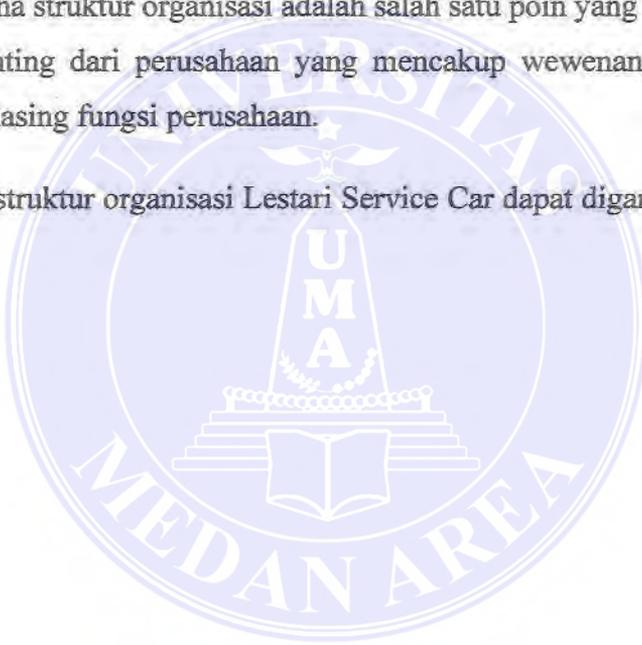
mengoperasikan pabrik perakitan mobil. Namun, pada bulan April 1955, seluruh aset lain yang tercatat dalam daftar GM Java dan Djakarta Branch dijual kepada Gaja Motor (Gaya Motor), yaitu sebuah perusahaan lokal Indonesia.

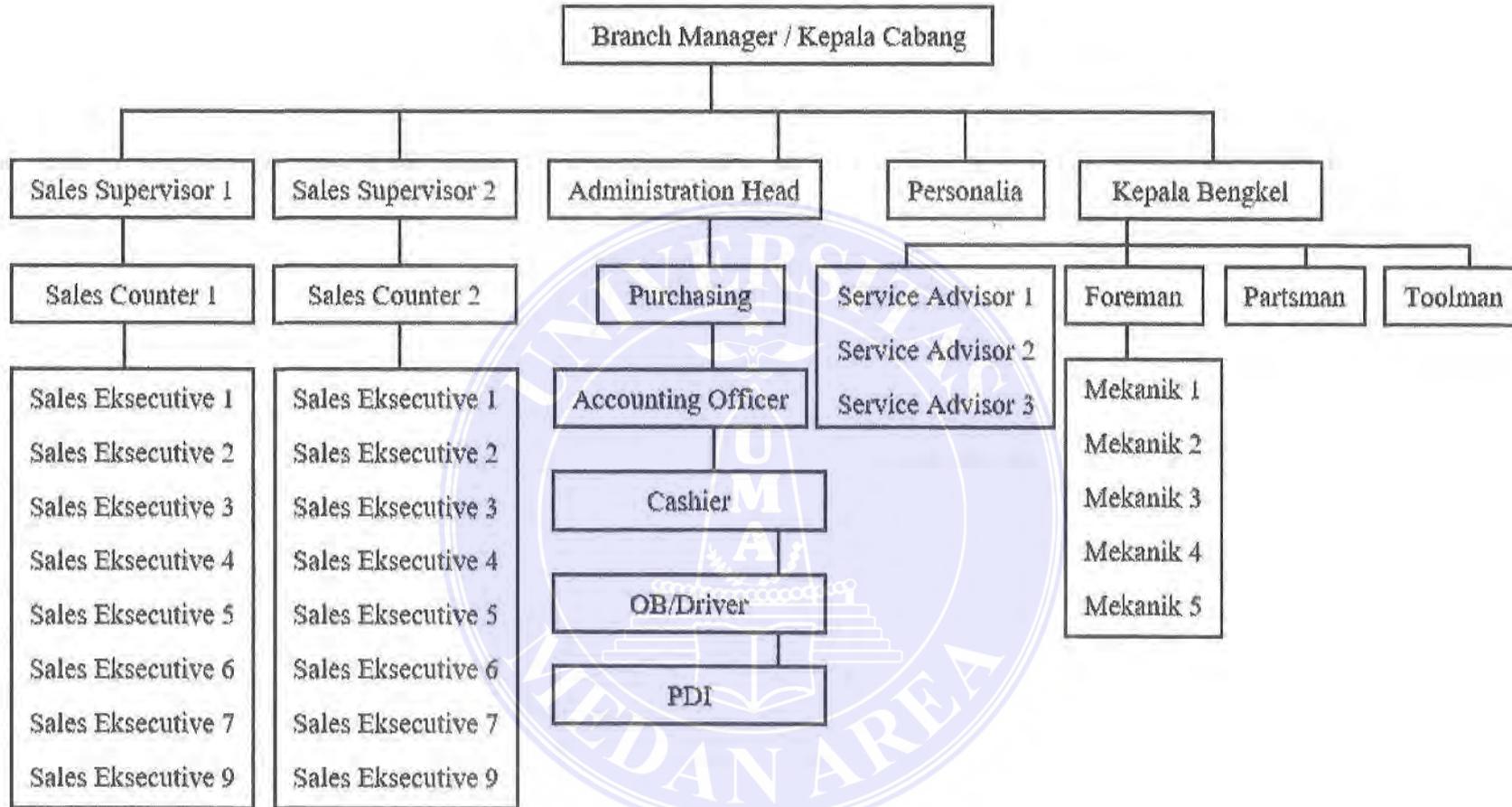
Lestari Service Car yang berkedudukan di Medan. Bergerak di bidang perbaikan/service kendaraan bermotor roda empat khususnya mobil chevrolet, beserta komponen dan perlengkapannya.

B. Struktur Organisasi Perusahaan/Bengkel

Setiap perusahaan pada dasarnya menginginkan agar tujuan perusahaan dapat tercapai, maka untuk mewujudkan itu di perlukan struktur organisasi perusahaan karena struktur organisasi adalah salah satu poin yang memperlihatkan aspek-aspek penting dari perusahaan yang mencakup wewenang dan tanggung jawab masing-masing fungsi perusahaan.

Adapun struktur organisasi Lestari Service Car dapat digambarkan sebagai berikut:





Gambar 3.1. Struktur Organisasi Lestarti Service Car

Keterangan : Menyatakan adanya hubungan

Sumber : Lestari Service Car

C. Pembagian Tugas Manajemen dan Tanggung Jawab

Untuk melaksanakan aktivitas perusahaan di Lestari Service Car membutuhkan personil-personilnya untuk menjalankan fungsi manajemen, tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang di bebaskan sesuai dengan jabatannya masing-masing. Pembagian tugas dalam organisasi didasarkan atas kualifikasi dan tanggung jawab. Tugas dan tanggung jawab untuk setiap jabatan di Lestari Service Car sebagai berikut:

1. Branch Manager

Tugas dan tanggung jawab adalah:

- a. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan-kegiatan perusahaan yang telah direncanakan.
- b. Memeriksa, menganalisa, mengevaluasi serta menginterpretasikan laporan-laporan berkala dari para bawahannya.
- c. Membuat dan mengesahkan kebijakan-kebijakan perusahaan terutama yang berhubungan dengan kegiatan pembelian, pengelolaan persediaan dan penjualan cabang.
- d. Mengambil keputusan untuk pemecahan masalah yang di hadapi oleh *sales supervisor, administration head* dan kepala bengkel.
- e. Memeriksa laporan keuangan yang dibuat oleh *administration head* cabang.

2. Personalia

Tugas dan tanggung jawab adalah:

- a. Bertanggung jawab atas sarana dan prasarana perusahaan.
- b. Menyediakan/membeli kebutuhan bulanan perusahaan.
- c. Bertanggung jawab atas penerimaan karyawan baru.

BAB III

SISTEM KERJA PERUSAHAAN

A. Mobil Datang ke Bengkel

Pertama kendaraan masuk dari pintu masuk melalui jalan Jermal XV kemudian masuk ke gang Duyung petugas satpam akan menanyakan keperluan tamu, apakah untuk *service* atau keperluan lain (pengambilan mobil, dan lain-lain). Lalu satpam menyerahkan kendaraan tamu untuk parkir di area parkir yang telah disediakan. Jika untuk keperluan *service* pelanggan akan diarahkan terus ke belakang untuk dilayani personal *circle check*.

B. Penerimaan Oleh Petugas Bengkel

Penerimaan customer oleh petugas bengkel terbagi atas beberapa proses yang berurutan dan tidak bisa dipisah, yaitu :

1. Penerimaan oleh petugas *circle check*

Petugas *circle check* akan menyapa pelanggan dengan ramah, kemudian petugas *circle check* akan memeriksa kendaraan pelanggan. Pemeriksaan yang dilakukan berupa pemeriksaan *body* kendaraan. Jika *body* kendaraan ada yang penyok atau lecet, maka petugas *circle check* akan mencatatnya pada form yang telah disediakan. Petugas *circle check* juga memeriksa kendaraan bagian dalam serta mencatat odometer kendaraan tersebut. Setelah pekerjaan *circle check* selesai, pelanggan akan diarahkan ke ruang SA dan mengambil nomor antrian pada mesin antrian.

Pada mesin antrian, ada dua jenis antrian yaitu antrian *booking service* dan antrian *non booking service*. Untuk pelanggan yang datang tanpa *booking* maka pelanggan tersebut harus ikut antrian sebelum kendaraannya dilakukan servis, sedangkan bagi pelanggan yang melakukan prioritas, yaitu tidak harus menunggu lama untuk dilayani, dan kendaraan langsung ditangani oleh teknisi yang sudah disiapkan.

2. Penerimaan customer oleh *Service Advisor* (SA)

SA memanggil nomor antrean, pelanggan akan mendatangi dan duduk di depan meja pencatatan service, dilayani oleh seorang petugas SA. Selanjutnya *Service Advisor* (SA) akan melakukan langkah – langkah berikut dalam melayani customer sampai kendaraan selesai di service, yaitu:

- a. Mengucapkan salam, memperkenalkan diri.
- b. Menanyakan keluhan yang dirasakan customer pada kendaraan, mencatat permintaan customer untuk kendaraannya.
- c. Membuat estimasi pekerjaan, biaya dan lamanya waktu pengerjaan. SA harus menjelaskan dengan detail pada customer bagian mana yang akan dikerjakan teknisi dengan dibantu alat gambar ilustrasi komponen kendaraan.
- d. Membuat PKB (*Perintah Kerja Bengkel*) sesuai keluhan.
- e. Kemudian SA meletakkan PKB yang sudah dicetak pada slot *Waiting For Service* pada papan *control board* sejajar dengan chip yang ditempelkan pada *controlboard*.

C. *JPCB Controller* Mengalokasikan WO

Setelah SA membuat WO dan meletakkannya pada slot *Waiting For Service*, maka petugas *JPCB Controller* akan mengambil WO sesuai nomor urut antrean kendaraan. setelah itu petugas *JPCB Controller* mengambil kendaraan dari parkir dan memasukkan kendaraan ke stal mekanik. Apabila kendaraan tersebut service berkala tanpa keluhan, maka akan dialihkan pada stal *express maintenance*. Dan jika generalrepair maka kendaraan akan dimasukkan ke stal biasa. Jenis pekerjaan *servie* yang akan dimasukkan atau diberikan pada mekanik disesuaikan dengan tingkatan *training* mekanik tersebut. Lalu petugas *JPCB Controller* akan mengisi

papan pengontrol kendaraan service yang ada diruang SA. Sehingga SA dapat melihat dan mengontrol kendaraan yang sedang di *service*.

1. Analisa Awal Keluhan Costumer Oleh Foreman

Sebelum teknisi melakukan pekerjaan maka terlebih dahulu PKB akan diproses oleh seorang *Foreman*. *Foreman* akan melakukan beberapa langkah proses untuk menindaklanjuti keluhan dan permintaan costumer di PKB, langkah – langkah sebagai berikut:

- a. Membuat diagnosa dan analisa mengenai kerusakan pada mobil berdasarkan keluhan costumer di PKB, kemudian membuat resume sebagai pedoman teknisi dalam penanganan keluhan.
- b. Membagikan tugas – tugas atau pekerjaan kepada para teknisi.
- c. Menginput alokasi pekerjaan di *Dealer Management System* (DMS).
- d. Memberikan instruksi dan arahan kepada mekanik dalam menyelesaikan *Troubleshooting* kendaraan, jika dalam pengerjaan teknisi mengalami kesulitan menemukan sumber masalah.
- e. Memastikan teknisi melakukan pekerjaan seperti yang tertulis di PKB (Perintah Kerja Bengkel) dan lamanya waktu pengerjaan.

2. Pengerjaan Mobil Oleh Teknisi

Teknisi akan melakukan persiapan sebelum pekerjaan dimulai, adapun langkah persiapan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Teknisi memasang *fender cover*, *gril lcover*, *seat cover* dan *floormet* pada kendaraan yang berguna untuk melindungi cat dan bagian bodi mobil dari kerusakan yang mungkin terjadi selama proses perbaikan berlangsung.

- b. Teknisi menyiapkan kunci – kunci yang akan dipakai untuk perbaikan, dan mengambil suku cadang yang sudah di *request* oleh *Service Advisor* untuk diganti.
- c. Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan yang ditulis di PKB.
- d. Memberitahu *foreman* jika ada kendala dalam pekerjaan (*trouble*, waktu pengerjaan lebih lama dari rencana).

Pekerjaan yang dilakukan oleh teknisi secara garis besar dibagi atas dua golongan besar, yaitu:

1. Perawatan berkala (*Periodic Maintenance*)

Yaitu pekerjaan perawatan rutin yang dilakukan setiap kendaraan mencapai jarak tempuh 10.000 km (perawatan 10.000 km, 20.000 km, 30.000 km, 40.000 km, dst). Item pekerjaan berbeda sesuai kilometer mobil. Tujuan dari perawatan mobil setiap 10.000 km adalah:

- a. Membuat kondisi mobil selalu dalam kondisi prima (menjaga performa mobil seperti baru).
- b. Mendeteksi kerusakan komponen lebih dini sehingga mencegah kerusakan yang lebih parah pada komponen mobil sehingga dapat menghemat biaya perbaikan.

Sebagai syarat diterima garansi mobil (garansi mobil baru tiga tahun atau odometer mencapai 100.000 km, mana yang tercapai dulu dengan syarat melakukan service berkala secara rutin dan teratur).

2. Pekerjaan umum (*general service*)

Yang dimaksud pekerjaan umum adalah pekerjaan selain dari perawatan berkala, *overhaul* (bongkar mesin), ganti oli, perbaikan kerusakan bunyi – bunyi pada mesin, perbaikan sistem kelistrikan mobil, perbaikan rem, perbaikan *steering*, ganti *disclutch* (kopling), *overhaul differensia* (gerdang), *overhaul transmisi* dll.

Setiap pekerjaan sudah ditetapkan beberapa lamanya pengerjaan oleh seseorang teknisi. Satu teknisi bertanggung jawab untuk mengerjakan satu unit mobil, tapi untuk perawatan berkala satu unit mobil ada yang dikerjakan oleh dua teknisi. Jika pengerjaan lebih lama dari waktu yang ditentukan, foreman harus memberitahukan kepada *Service Advisor* (SA) dengan tujuan :

- a. Janji penyerahan mobil ke customer dapat dijadwalkan ulang (*reschedule*) dan memberitahukan kepada customer.
- b. Pekerjaan selanjutnya (*next job*) yang sudah disiapkan untuk teknisi tersebut dapat dijadwalkan ulang (*reschedule*), atau dialihkan ke teknisi lain.

Saat teknisi mengalami kesulitan (*trouble*), foreman akan membantu teknisi dengan memberitahu apa yang harus dikerjakan untuk menyelesaikan Problema yang dihadapi, membimbing teknisi bagaimana cara menggunakan peralatan khusus untuk menyelesaikan problem yang ada.

3. Pemeriksaan Hasil Pekerjaan Teknisi Oleh Foreman

Setelah teknisi menyelesaikan pekerjaannya, maka foreman akan melakukan pemeriksaan akhir, dengan tujuan :

- a. Memastikan semua yang ditulis PKB sudah dilakukan oleh teknisi
- b. Memeriksa kualitas hasil pekerjaan teknisi dan memastikan semua keluhan sudah diatasi
- c. Melakukan tes jalan (*test drive*) mobil yang sudah sesuai dikerjakan teknisi dengan mencoba semua kecepatan pengendalian dan kondisi jalan untuk memastikan keluhan sudah diatasi
- d. Jika keluhan belum teratasi maka mobil akan diperbaiki kembali oleh teknisi sampai keluhan benar-benar tuntas

- e. *Foreman* akan menuliskan informasi kerusakan komponen atau sistem lain dijumpai saat *test drive* sebagai catatan atau pedoman bagi *costumer* untuk perbaikan selanjutnya yang akan dilakukan

4. Cuci Mobil

Setiap mobil yang selesai perbaikan, sebelum diserahkan kepada *costumer* dicuci lebih dahulu oleh petugas *service plus*. Kecuali *costumer* tidak mau mobilnya dicuci. Cuci mobil setelah selesai *service* merupakan salah satu kelebihan bengkel Lestari Service Car dibanding dengan bengkel lain. Setelah mobil dicuci, *foreman* akan mengambil kendaraan dan memarkirkan kendaraan tersebut pada parkir yang telah disediakan.

5. Penyerahan Kendaraan

Setiap mobil yang sudah melakukan *service* di bengkel akan dilakukan penyerahan oleh S.A saat serah terima ada beberapa hal yang dilakukan oleh saat SA sehingga proses serah terima kendaraan sangat penting, yaitu :

- a. SA menjelaskan kepada *costumer* hasil pekerjaan yang sudah dilakukan pada kendaraannya.
- b. SA menunjukkan barang bekas, jika dan penggantian *sparepart*.
- c. SA menjelaskan rincian biaya pekerjaan dan penggantian *part* yang tercetak di kuitansi
- d. SA memberikan saran perbaikan selanjutnya jika dijumpai kerusakan pada komponen, tapi tidak termasuk item pekerjaan yang sudah dilakukan
- e. SA menanyakan kapan *costumer* bila dihubungi oleh petugas bengkel untuk *follow up* hasil pekerjaan yang sudah dilakukan
- f. SA memberikan kartu nama jika *costumer* akan menghubungi sewaktu waktu

- g. Mengucapkan terima kasih kepada customer atas kepercayaannya melakukan perbaikan mobilnya kepada bengkel Lestari Service Car .

6. Follow Up

Pada hari ketiga dari hari *service* atau pada hari yang sudah disetujui, *customer* akan dihubungi oleh petugas bengkel untuk menanyakan hasil kondisi kendaraannya setelah dilakukan *service* di bengkel Lestari Service Car, apakah sudah puas atau masih ada keluhan tentang kendaraannya, pekerjaan yang belum tuntas, hasil pekerjaan tidak bagus dan lain sebagainya

Jika dari hasil *follow up* di dapat hasil *service* yang kurang memuaskan dari pelanggan atas pekerjaan *service* yang sudah dilakukan, seperti keluhan tidak hilang, maka petugas *follow up* akan menjadwalkan ulang kedatangan pelanggan ke bengkel sesuai dengan kesepakatan pelanggan.

Petugas *follow up* akan memberitahukan petugas *booking* untuk membuat jadwal booking pelanggan return sesuai hari dan jam yang sudah disepakati pelanggan untuk menyelesaikan keluhan pelanggan

Kemudian pada hari H petugas *booking* akan menghubungi pelanggan untuk mengingatkan dan memastikan pelanggan untuk datang hari itu untuk melakukan *service* ulang (*Return Job*).

Kendaraan returnjob menjadi prioritas perbaikan sampai selesai karena menyangkut kepuasan pelanggan dan komitmen perusahaan terhadap pelanggan, bagi Lestari Service Car kepuasan pelanggan adalah hal yang utama. Uraian proses di atas, dapat dilihat pada lampiran 2.

D. Peralatan Kerja

Banyak peralatan yang dipakai dalam proses perawatan dan perbaikan kendaraan di bengkel Lestari Service Car, ada peralatan yang bersifat umum dan ada peralatan yang bersifat khusus (hanya dimiliki bengkel Lestari Service Car).

1. Toolset

Berfungsi sebagai alat membuka, mengencangkan baut dan mur pada kendaraan yang sedang dikerjakan teknisi. *Toolset* merupakan peralatan utama bagi teknisi dalam bekerja. *Toolset* terdiri dari berbagai macam jenis kunci standar yang ditetapkan oleh Lestari Service Car untuk teknisi, yaitu :

- a. Kunci sok kecil (ukuran dalam diameter 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 21, 22)
- b. Kunci ring pas (ukuran dalam diameter : 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19)
- c. Obeng *plus* (ukuran dalam diameter : 35, 50, 75, 100, 150)
- d. Obeng *minus* dalam ukuran yang sama dengan obeng *plus*
- e. Obeng magnet
- f. Tang (tang biasa, tang penjepit ujung lancip, tang potong)
- g. Kunci sok besar (ukuran dalam milimeter : 12, 14, 17, 19, 21, 32)
- h. Martil plastik dan besi
- i. *Test lamp*
- j. *Filler gauge* (pengukuran celah katup)



Gambar 3. 1 Tools Set

Sumber : workshop Lesari Service Car

2. Dongkrak Hidraulik

Berfungsi mengangkat sebagian kendaraan dari lantai sehingga roda kendaraan dapat bergantung tapi tidak bisa lebih tinggi dari pinggang teknisi.



Gambar 3. 2 Dongkrak

Sumber : workshop Lestrari Service Car

3. Kompresor Angin

Fungsinya sebagai penghasil angin bertekanan tinggi yang akan digunakan teknisi untuk mengoperasikan beberapa peralatan, seperti *Air Impact*, *Air Gun*, *Air Wrench*, *Tire Pressure Gauge*.



Gambar 3.3 Kompresor Angin

Sumber : workshop Lestrari Service Car

4. Air IMPACT

Berfungsi untuk melepaskan dan memasang baut dan mur dengan lebih cepat, tenaga memutar digerakkan oleh angin dari kompresor angin bertekanan 5Kg/cm, sehingga mempercepat waktu pekerjaan.



Gambar 3.4 Air Impact

Sumber : workshop Lestrari Service Car

5. Air Gun

Berfungsi untuk meniupkan angin dari kompresor untuk membersihkan saringan udara, sehingga bahan bakar dan komponen-komponen sebelum dirakit atau pasang pada kendaraan.



Gambar 3. 5 Air Gun

Sumber : workshop Lestrari Service Car

6. Tire Pressure Gauge

Berfungsi untuk mengukur, menambah atau mengurangi tekanan angin ban kendaraan. Disebabkan pemakaian di jalan yang tidak sama, tekanan angin tiap ban

bisa tidak sama, dan ini menyebabkan kendaraan tidak stabil dan keausan ban tidak rata.



Gambar 3. 6 Tyre Pressure Gauge

Sumber : workshop Lestrari Service Car

E. Peralatan Kerja Khusus

Yaitu alat yang dipakai oleh teknisi pada saat melakukan perbaikan tertentu saja. Peralatan khusus dipakai sesuai dengan jenis pekerjaan yang dilakukan, tujuan digunakan alat *service* khusus ini adalah untuk :

Menjaga komponen atau *sparepart* yang dilepas dan dipasang terhindar dari kerusakan, mempercepat waktu untuk membuka dan memasang komponen yang diganti. pemeriksaan kerja komponen dan sistem kerja kendaraan yang berhubungan dengan elektrik dan sistem komputer.

1. Special Service Tools (SST)

Adalah alat bantu yang bentuk dasarnya dari kunci yang umum digunakan teknisi tapi dimodifikasi sedemikian sehingga hanya cocok untuk digunakan untuk satu fungsi saja. SST (*Special Service Tool*) digunakan dal proses membuka, memasang dan menyetel komponen tertentu, khusus digunakan oleh bengkel resmi Lestari Service Car, sehingga tidak dijumpai pada bengkel tak resmi atau bengkel umum.

Fungsi SST (*Special Service Tool*) peralatan khusus Lestari Service Car adalah :

- a. SST sangat diperlukan saat teknisi melakukan membuka komponen yang perlu perlakuan khusus untuk menghindari komponen tersebut atau komponen yang berkaitan dengan komponen yang dibuka atau pasang kerusakan jika memakai kunci atau peralatan umum.

- b. Salah satu poin yang membedakan bengkel Lestari Service Car dengan bengkel tak resmi. Tujuan dari diadakan peralatan khusus adalah agar komponen dan kendaraan yang diperbaiki tidak mengalami kerusakan saat proses perbaikan dan membuat pekerjaan jadi lebih cepat dan aman



Gambar 3. 7 *Spesial Service Tools*

Sumber : workshop Lestrari Service Car

Fungsi dari masing – masing alat SST berbeda – beda sesuai jenis pekerjaan yang dilakukan, seperti SST untuk membuka dan pasang *bearing* roda depan, SST mengganti *bearing* roda belakang, SST membuka baut *pulley* dan lain lain. SST telah dirancang hanya digunakan untuk kendaraan khusus.

2. Multi Diagnostic Interface 2 (MDI 2)

MDI adalah peralatan khusus utama untuk menganalisis kerusakan pada mobil seperti mobil chevrolet yang sudah menggunakan sistem komputerisasi. Alat ini sebagai alat bantu teknisi dalam bekerja, fungsi *MDI* adalah :

- a. Membaca kode kerusakan pada mobil dengan membaca kode malafungsi yang ditampilkan di layar *MDI*. Kode malafungsi tersimpan di memori komputer mobil, sehingga membantu teknisi mencari sumber problem yang dialami kendaraan dengan cepat dan tepat.

- b. Membaca *DATA LIST* dari komputer kendaraan, sehingga teknisi dapat mengetahui apakah suatu komponen bekerja dengan benar dengan membandingkan nilai yang terbaca di *MDI* dengan nilai standar yang ditetapkan.
- c. Membuat simulasi kerusakan dengan menggunakan mode "*AKTIF TEST*" sehingga teknisi dapat mengurangi atau menabah jumlah bahan bakar di *injector*, atau menonaktifkan kerja dari *fuel pump*, *injector*, *ignition coil* dan *actuator* lain. Sehingga didapat kondisi mendekati keluhan pelanggan.
- d. Merekam semua data saat pengendaraan dengan menggunakan mode "*SNAPSHOT*", sehingga teknisi dapat melihat sensor atau komponen yang tidak bekerja dengan benar dengan membaca *Data List* saat terjadi malafungsi ketika kendaraan berjalan.
- e. Mengukur tegangan dan frekuensi dari suatu komponen atau sensor.

Cara memakainya adalah dengan menghubungkan konektor kabel dari *MDI* ke konektor *DLC* yang sudah disediakan pada kendaraan. *MDI 2* hanya dapat dieuokan pada mobil Chevrolet yang diproduksi mulai tahun 2004.

Setiap teknisi harus bisa menggunakan *MDI* dengan benar, karena tidak semua keluhan atau problem dapat di analisa dengan cara visual, karena semua mobil Chevrolet sudah menggunakan sistem komputerisasi.

3. Sporing

Sporing adalah cara untuk menyetel atau mengatur agar posisi ban depan dan belakang kendaraan yang disebut dengan istilah *whell alignment*, tujuan dari pengaturan *whell alignment* adalah :

- a. Agar kendaraan tetap dalam jalur lurus saat kendaraan melaju lurus.
- b. Membuat daya balik *steer* ke posisi lurus kembali setelah *steer* dibelokkan.
- c. Membantu kestabilan kendaraan saat melaju lurus, sehingga kendaraan tidak cenderung menarik ke satu sisi.

d. Mencegah kehausan ban yang tidak merata.

F. Deskripsi Kegiatan Selama Kerja Praktek (Kp)

Adapun deskripsi kerja yang dilakukan selama melaksanakan Kerja Praktek (KP) di Lestari Service Car adalah sebagai berikut :

1. Target Yang Diharapkan

Di era globalisasi ini persaingan manusia sangatlah ketat, baik dibidang perdagangan maupun industri. Dengan bekal keahlian dalam bidang tertentu dan soft skill yang di miliki. Adapun target yang diharapkan dari kerja praktek adalah sebagai berikut :

1. Menegakkan disiplin saat jam berkerja.
2. Dapat menyelesaikan perkerjaan dengan baik sesuai yang diinginkan.
3. Mengetahui macam- macam kerusakan yang terjadi pada mobil.
4. Mengetahui cara perbaikan dan perawatan yang dilakukan pada setiap mobil tertentu.
5. Mengetahui apa penyebab kerusakan-kerusakan pada mobil.
6. Mengetahui macam- macam alat yang digunakan untuk perbaikan dan perawatan pada mobil

2. Data – Data yang Diperlukan

Untuk mendapatkan atau memperoleh data yang akurat dan benar penulis menggunakan metode pengumpulan data melalui berbagai cara yang diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Obsevasi

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengamati langsung terhadap semua kegiatan yang berlangsung. Baik melalui praktek dilapangan maupun dengan memperhatikan teknisi yang sedang berkerja.

2. Interview

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya jawab secara langsung baik dengan supervisor maupun dengan teknisi yang di ruang lingkup perusaha/ industri

3. Studi Perpustakaan

Merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari literatur-literatur yang berhubungan dengan proses dan cara kerja. Juga catatan-catatan yang didapatkan di bangku kuliah.

3. Dokumen dan File yang Dihasilkan

Selama kegiatan kerja praktek berlangsung di Lestari Service Car tidak semua dokumen atau file-file yang di ambil, karena dokumen dan file itu merupakan rahasia perusahaan dan perusahaan tersebut tidak memberi izin kepada mahasiswa yang melakukan praktek kerja di perusahaan tersebut mengambil suatu file yang di anggap rahasia, perusahaan hanya memberi beberapa dokumen atau file yang dianggap tidak terlalu rahasia dan bisa dipublikasikan.

4. Kendala yang Dihadapi dalam Menyelesaikan Tugas

Adapun kendala-kendala yang dihadapi dalam pembuatan dan penyelesaian tugas kerja praktek ini yaitu:

1. Kurangnya pengetahuan tentang penyusunan laporan kerja praktek yaitu dari segi bahasa, tata tulis, paragraf, dan lampiran yang di perlukan dalam pembuatannya.
2. Terbatasnya waktu kerja praktek sehingga pada saat pengumpulan data untuk penyelesaian laporan tidak semua di dapati dari perusahaan tempat kerja praktek.

5. Hal – Hal yang Dianggap Perlu

Dalam proses menyelesaikan laporan Kerja Praktek ini, ada beberapa hal yang di anggap perlu diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Mengambil data-data dan beberapa dokumen yang harus dibuat pada penyusunan laporan KP ini
2. Menyesuaikan data dengan laporan yang dibuat.
3. Mengumpulkan beberapa informasi dan bahan untuk penyusunan laporan dari media internet.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan kerja praktik di Lestari Service Car di Jalan Jermal XV Gg. Duyung Medan Denai serta melihat langsung di lapangan, maka saya dapat memberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dapat memahami proses manajemen dan Berawatan mobil Chevrolet secara berkala di bengkel resmi Chevrolet mulai dari penerimaan kendaraan hingga finishing kendaraan sampai kepada coustorner.
2. Dapat memahami perlengkapan Juga kegunaan alat-alat bengket dan dapat berinteraksi langsung terhadap peke{aan yang ada di bengkel.

B. Saran

Setelah melakukan kerja praktik di Lestari Service Car di Jalan Jermal XV Gg. Duyung Medan Denai serta melihat langsung di lapangan, maka saya dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Perlunya perhatian khusus terhadap pelaksanaan pemakaian peralatan keselamatan dan kesehatan kerja di bengkel. Karena masih terdapat sebagian beberapa teknisi yang mengabaikan dan tidak memakai peralatan keselamatan dan kesehatan kerja pada saat kegiatan bekerja berlangsung di bengkel. Maka perlu diperhatikan dan dilaksanakan dengan lebih baik.
2. Sebaiknya kesehatan dan keselamatan kerja teknisi diperhatikan sejak dini sehingga tidak terjadi kecelakaan di masa yang akan datang dan terganggunya kesehatan pekeja yang dapat merugikan pekeja, bengkei maupun masyarakat dengan memprioritaskan kebutuhan.

DAFTAR PUSTAKA

CHEVROLET, *“Buku Panduan Training Pendidikan Dasar Teknisi*

CHEVROLET, INDOMOBIL *“PT. Mega Central Autonioga Medan”*
Jakarta :GMIO Group, 2011 – 2012

Sudajana P.J, 1996, Teknik keselamatan Kerja, Universitas Sanata Dharma,
Yogyakarta

Dadan Kuswaraharja, Transmisi Manual VS Matic, Kelebihan Dan
Kekurangan Masing-Masing, <https://oto.detik.com>, diakses (24 Desember 2019)

<https://www.carmudi.co.id/journal/sejarah-singkat-dan-alasan-chevrolet-henggang-dari-indonesia/>

